

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang komposisi, struktur, sifat dan perubahan materi Budi Riani (dkk.,2016). Secara umum, kimia diajarkan sebagai mata pelajaran spesifik dijenjang Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Peristiwa yang berkaitan dengan kimia terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan cukup kompleks. Untuk itu siswa harus mampu memahami, memilih dan menerapkan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kimia.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran kimia kelas XI SMA Negeri 8 kepulauan sula. menyatakan bahwa siswa masih sulit menyelesaikan soal-soal kimia yang diujikan salah satu pada materi larutan penyangga. Siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga interaksi antara siswa dan gurupun jarang terjadi. siswa Belum dapat menemukan konsep sendiri, materi yang diberikan hanya diandalkan oleh guru. Siswa banyak diberi latihan oleh guru, tetapi siswa cenderung menjawab soal berpatokan mengikuti contoh yang diberikan guru tanpa memikirkan jawaban dengan caranya sendiri. Kondisi tersebut membuat siswa mengandalkan informasi hanya berasal dari guru, akibatnya pembelajaran yang terjadi belum memaksimalkan kemampuan berfikir siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan soal-soal yang dihadapi sehingga kemampuan berfikir yang dimiliki siswa masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kimia khususnya pada materi larutan penyangga adalah dengan menerapkan model pembelajaran secara variatif yang dapat melibatkan siswa aktif salah satunya adalah model pembelajaran *Crative problem solving*. Model pembelajaran *Crative problem solving* menekankan siswa sebagai pusat pembelajar dan guru sebagai fasilitator untuk melatih siswa dalam menyelesaikan soal-soal kimia, dengan melakukan kalaborasi dan kerja sama siswa antarsiswa sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dari Yulianti, (2019) dengan judul penelitian penerapan model *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Hasil penelitian dari (Sukma dkk. 2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan hasil belajar Dalam Masalah Kimia Pada Siswa SMA" menunjukkan bahwa dapat peningkatan kemampuan representasi matematis siswa dengan pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* diperoleh rata-rata skor N-Gain hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,39 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,47. Perolehan ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah siswa untuk kedua kelas eksperimen berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil belajar penelitian yang dilakukan di atas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran *creative problem solving* memiliki presentase yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan Sula Pada Materi Larutan penyangga.**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Siswa tidak dapat menemukan konsep sendiri.
3. Siswa kesulitan memahami materi kimia yang bersifat hitungan.
4. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi kimia.

### C. Batasan masalah

1. Penelitian ini hanya melihat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan Sulapada materi Larutan Penyanggan tahun ajaran 2021.
2. Soal yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk *essay*.

### D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran *creative problem solving* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan Sula pada materi Larutan Penyangga?
2. Berapa besarpengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan Sula pada materi Larutan Penyangga?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan pada materi Larutan Penyangga
2. Mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Crative problem Solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kepulauan pada materi Larutan Penyangga

### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Membantu siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru apabila model pembelajaran yang diterapkan belum pernah diaplikasikan dalam proses pembelajaran sebelumnya.

## 2. Manfaat bagi guru

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penerapan dan pengembangan selanjutnya.
- b. Dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Dapat diaplikasikan dikelas apabila terdapat yang signifikan berdasarkan hasil penelitian.

## 3. Manfaat bagi peneliti

- a. Terpenuhinya tugas akhir sebagai syarat kelulusan strata I.
- b. Dapat dijadikan referensi dan pengalaman untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya.
- c. Dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

## 4. Manfaat Bagi Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi siapa saja yang membacanya baik sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya maupun sebagai acuan untuk inovasi pendidikan yang lebih baik.